BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansipengakuan pendapatan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan oleh perusahaan AJS Bumiputera Syariah dan AJB Bumiputera 1912 sama, sudah berjalan dengan baik. Mereka hanya sebagai kantor cabang yang menjalankan kegiatan operasional seperti biasa, melakukan pembayaran dan complain dari nasabah.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dijalankan oleh AJS Bumiputera Cabang Kediri dan AJB Bumiputera KC Blitar ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan standar operasional perusahaan, dimana terdapat karyawan yang melaksanakan tugas karyawan lain atau karyawan merangkap dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan untuk laporan keuangan, analisa resiko dilakukan oleh kantor pusat.
3. Pengakuan pendapatan AJS Bumiputera dibedakan menjadi dua, yaitu pendapatan dana *tabarru'* dan pendapatan dana perusahaan. Pendapatan dana *tabarru'* didapat dari premi / kontribusi yang dibayarkan oleh peserta. Pendapatan dana

perusahaandidapat dari *ujrah* yang dibayarkan peserta, hasil investasi dana perusahaan dan bagi hasil investasi dana peserta. Hal ini sesuai dengan PSAK 108 mengenai Transaksi Asuransi Syariah. Sedangkan pengakuan pendapatan pada AJB Bumiputera 1912 belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 36, pengakuan pendapatan premi AJB Bumiputera 1912 menggunakan metode *accrual basis.* Perusahaan mengakui pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek dalam periode kontrak atau saat polis diterbitkan. Sedangka pada premi selain kontrak jangka pendek perusahaan mengakui pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi AJS Bumiputera Cabang Kediri dan AJB Bumiputera 1912 Cabang Blitar:
   a. Diharapkan lebih memahani sistem informasi akuntansi yang dijalankan dan meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas masing masing yang sesuai dengan job desciption perusahaan.
   b. Diharapkan perusahaan supaya lebih memberikan kelengkapan terhadap informasi yang diberikan kepada peneliti selanjutnya supaya peneliti selanjutnya bisa lebih memahami dan menguasai penelitian.

c. Pengolahan informasi yang cepat dan adanya komunikasi yang terjalin baik dengan nasabah dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan menambah objek penelitian yang dikaji, sehingga dapat membandingkan penerapan akuntansi dan kinerja antara lembaga satu dengan yang lain.